



ANALISIS PENGARUH COVID 19 TERHADAP PEMBIAYAAN PINJAMAN KSPPS BMT BERKAH MANDIRI BANJARANYAR

Andika Iffanani

STIES PB Tegal, Indonesia

andikaifanani@stiespb.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Diterima 26 Mei 2021

Diterima dalam bentuk
revisi 16 Juli 2021

Diajukan 20 Juli 2021

Keyword :

covid 19; KSPPS dan
pembiayaan pinjaman.

Abstrak:

Dalam menghadapi situasi seperti sekarang ini yaitu pandemi Covid 19, banyak pihak yang terdampak dibidang ekonomi ada UMKM dan Lembaga keuangan yang merasakan imbas yang sangat signifikan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Covid 19 terhadap pembiayaan pinjaman KSPPS terutama di KSPPS BMT Berkah Mandiri. Jenis penellitian ini merupakan penelitian kualitatif Impiris yaitu penelitian dengan data-data lapangan sebagai sumber data utama, dimana data yang dihasilkan adalah data yang dinyatakan secara tertulis dan lisan serta tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjadi nasabah di KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjarnyar. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang besar yang ditimbulkan oleh corona virus atau covid 19 ini terhadap mobilitas atau pembiayaan pinjaman di KSPPS salah satu yang sering terjadi adalah kresit macet yang diakibatkan kurag produktifnya aktivitas para nasabah dari KSPPS Berkah Mandiri akibat kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Abstrak :

To deal with a situation like the current one such as the Covid 19 pandemic, many parties were affected, in tJhe economic sector there were MSMEs and financial institutions that felt a very significant impact. The purpose of this research was to determine the effect of Covid 19 on KSPPS financing, especially at KSPPS BMT Berkah Mandiri. This type of research is an Impiris qualitative research meaning that research with real data as the main data source. The resulting data is data that stated in writing and orally as well as real behavior, which is researched and studied as something intact. The techniques of data collection in this research are observation, interview and documentation. The population in this research were MSMEs who were customers at KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjarnyar. The results of this research there are a large

Keyword:

Covid 19; KSPPS and Loan Financing

impact caused by the corona virus or covid 19 on mobility or loan financing at KSPPS. One of the problems that often occurs is the interference credit, which is less productive activities of the customers in the KSPPS Berkah Mandiri caused the policies set by the government.

Corresponden author: Andika Iffanani Anunggal

Email: andikaifanani@stiespb.ac.id
artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia perbankan akhir-akhir ini dampak dari merebaknya virus corona atau covid 19. Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Virus ini pertama kali ditemukan Wuhan Cina pada tahun 2019. Covid-19 dapat menular ke manusia dan dapat menyerang siapa saja, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia.

Covid-19 memasuki wilayah Indonesia pada bulan Maret 2020. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus corona ini salah satunya dengan menerapkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini sangat berdampak di bidang perekonomian Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan oleh para pelaku ekonomi di Indonesia adalah turunnya penghasilan karena keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas sehari-hari.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit atau penanaman bentuk lainnya. Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Sebagai salah satu pelaku ekonomi. Perbankan juga merasakan imbas dari menyebarnya virus corona ini. Hal ini disebabkan banyak nasabahnya yang mengalami kredit macet karena berkurangnya penghasilan nasabah.

Koperasi adalah lembaga ekonomi rakyat yang menggerakkan perekonomian rakyat dalam memacu kesejahteraan sosial masyarakat. Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berwatak sosial yaitu watak yang mengutamakan kepentingan keseluruhan dengan menggarap kepentingan keseluruhan dan menggarap the mutual interest dari para anggotanya.

Usaha mikro kecil dan menengah adalah kelompok usaha yang memiliki usaha yang paling besar, menurut rudjito UMKM adalah sangat penting selain menciptakan lapangan pekerjaan juga menciptakan usaha yang lebih banyak.

Penelitian ([Bustami, 2020](#)) mengenai Pengaruh COVID-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan. Hasil dari penelitian tersebut adalah

pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat terutama untuk para pedagang atau pelaku UMKM yang terpaksa harus menutup usahanya karena anjuran pemerintah untuk tetap dirumah saja. Tidak ada pemasukan sehingga banyak masyarakat yang bingung mencari uang untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Penelitian ([Sayuti & Hidayati, 2020](#)) yang meneliti tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Hasil dari penelitian tersebut adalah pandemi Covid-19 mempengaruhi pola kehidupan ekonomi masyarakat secara signifikan, mulai dari pendapatan yang diterima, pola pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, lapangan pekerjaan, dan kebiasaan belanja yang didominasi oleh belanja untuk makanan dan kehidupan sehari-hari serta adanya kebiasaan baru berbelanja *online*.

Penelitian ([Wardhani, 2019](#)) meneliti Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada KospinMU Surya Mentari Karanganyar Kabupaten Pekalongan). Hasil penelitian tersebut adalah KSPPS berpengaruh dan berperan penting untuk pemberdayaan UMKM khususnya dalam pemberian pembiayaan sebagai sumber modal yang sangat penting bagi suatu usaha.

Penelitian ([Enjel, 2019](#)), yang berjudul Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji). Hasil dari penelitian tersebut adalah UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitarnya, yang mulanya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya UMKM masyarakat tidak lagi keluar mencari kerja di daerah lain, dengan pendapatan yang meningkat sehingga dapat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini ingin meneliti kembali bagaimana Pengaruh Covid 19 Terhadap Pembiayaan Pinjaman KSPPS Bmt Berkah Mandiri Banjaranyar. Adapun pertanyaan yang penelitian (*research questions*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan Usaha Mikro di Banjaranyar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan Usaha Mikro di Banjaranyar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal?

Penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan Usaha Mikro di Banjaranyar Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan Usaha Mikro di Banjarnyany Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi Akademisi,
 - a. Memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai permasalahan Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah terhadap pemberdayaan UMKM.
 - b. Dapat memberikan sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di STIES Putera Bangsa Tegal.
 - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah terhadap pemberdayaan UMKM.
 - b. Menambah pengalaman dalam menganalisis permasalahan khususnya dibidang ekonomi.
 - c. Sebagai dasar perbandingan teori yang dapat diterapkan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Dapat memperoleh pengetahuan mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah terhadap pemberdayaan UMKM.

Metode Penelitian

Rancangan kegiatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kausal untuk membuktikan hubungan antara sebab dan akibat dari beberapa variabel. Penelitian ini menjelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variable yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi.

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah empiris dan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati ([Moleong](#), 2018). Sedangkan pendekatan empiris adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya ([Arikunto](#), 2013). Pendekatan empiris juga memberikan kerangka pembuktian atau pengujian untuk memastikan suatu kebenaran yng diharapkan dapat menggali semaksimal mungkin tentang pengaruh covid 19 terhadap pembiayaan pinjaman di KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjarnyany.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh ([Arikunto](#), 2014). Menurut Sutopo, sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah.

Sumber Data Primer, adalah data empirik diperoleh secara langsung dari informan kunci dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Data primer yang akan peneliti gunakan bersumber dari manajer, serta anggota/nasabah KSPPS BMT Berkah Mandiri.

Sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan responden yang diteliti dan merupakan data pendukung bagi penelitian yang dilakukan. Data sekunder yaitu data-data yang diambil dari beberapa buku-buku, jurnal, dokumen dan internet yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti ([Sugiyono](#), 2017).

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi, observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati, ([Sudjana](#), 2010). Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, melakukan observasi di pasar Banjarnayar dan KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjarnayar. (2) wawancara, adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara), (Lexy J. Moleong). (3) Dokumentasi, adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, ([Sugiyono](#), 2017).

Hasil dan Pembahasan

Coronavirus merupakan keluarga besar virus dan menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019 kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Sama seperti halnya MERS dan SARS. Virus yang mematikan karena menyerang paru-paru dan menimbulkan Acute Respiratory Distress Syndrome yang membahayakan nyawa penderita sehingga memerlukan ventilator untuk bertahan hidup (Richard Sutejo).

Pandemi covid 19 saat ini melanda dunia termasuk Indonesia, sehingga menimbulkan berbagai dampak termasuk di sektor ekonomi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai adanya pengaruh covid-19 terhadap pembiayaan pinjaman khususnya untuk usaha mikro, setelah melakukan observasi dengan menggunakan teknik dan metode diatas maka peneliti mendapatkan sebuah gambaran atau hasil yang akan dituangkan kedalam jurnal ini.

Sejak pemerintah mengumumkan secara resmi terkait dengan kasus positif covid 19 dan memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada bulan Maret 2020 lalu berdampak pada perekonomian masyarakat yang kurang stabil karena masyarakat dihimbau

untuk tetap dirumah guna memutus mata rantai penyebaran virus corona ini. Disisi lain ada kebutuhan ekonomi yang harus selalu dipenuhi.

Dewasa ini covid 19 menjadi konsen besar bangsa Indonesia karena permasalahan yang terus ditimbulkannya. Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh covid 19 dalam sektor ekonomi seperti, pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata. UMKM menjadi sektor yang terpukul secara langsung dari dampak wabah covid-19. Hal ini terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat secara signifikan terutama di level terbawah.

Perekonomian mengalami laju pertumbuhan yang lamban, banyak aktivitas perdagangan jual-beli yang terhenti, para driver ojek online yang penghasilannya menurun akibat tidak adanya aktivitas di luar rumah, para buruh yang tidak mendapatkan penghasilan, kawasan wisata benar-benar sepi dan banyak yang mengalami penutupan sehingga tidak ada pemasukan dan aktivitas ekonomi bahkan sampai terjadinya pemutusan hubungan kerja kepada para buruh dan pekerja. Bahkan sebagian besar UMKM dapat digolongkan menjadi kelompok yang rentan miskin, akan menjadi miskin ketika terkena krisis dan bangkrut.

Tentunya kejadian ini mengingatkan pada keadaan Indonesia yang pernah dilanda krisis moneter pada tahun 1997-1998 dimana harga-harga barang konsumsi melambung tinggi yang menyebabkan menurunnya daya beli, sistem perbankan banyak yang gulung tikar karena situasi pandemi, gejolak pasar keuangan yang sangat luar biasa dan nilai mata uang yang tidak berharga. Tanpa menutup kemungkinan kondisi pandemi ini dapat menyebabkan dampak yang lebih parah terhadap sistem perbankan dan perkreditan rakyat.

Akibat dari perekonomian yang lamban bukan hanya UMKM yang terdampak, tapi juga instansi keuangan mikro syariah yang mengucurkan pembiayaan ke UMKM pun ikut terdampak. Seperti halnya Koperasi atau Unit Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS atau USPPS) yang berada dibawah pengawasan kementerian koperasi dan UKM.

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) atau disebut juga dengan “Koperasi Syariah” merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. Hubungan BMT dengan UMKM boleh dikatakan “mesra”. Biasanya hubungan antara BMT dengan UMKM terjadi karena adanya tabungan milik UMKM yang berada di BMT. Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan. Menurut Undang – Undang Perbankan no. 10 tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan denggan itu. Serta akibat adanya pembiayaan pinjaman yang diberikan oleh BMT kepada UMKM.

Menurut Undang – Undang Perbankan no. 10 Tahun 1998, Pembiayaan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan Pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Koperasi Simpan Pinjam dan Keuangan Syariah selanjutnya disebut KSPPS adalah Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah) ([Hidayat, 2016](#)).

Adanya *unintended consequences* dari pidato Presiden Joko Widodo yaitu Ketika mengumumkan keringanan kredit bagi masyarakat yang perekonomiannya terdampak pandemi Covid-19 pada Selasa (24/3), banyak anggota BMT, yang memiliki arus kas baik, meminta untuk menunda pembayaran angsuran dan bermunculan di berbagai daerah adanya surat dari kepala desa atau aparat lokal terkait pelarangan penagihan angsuran atau cicilan ke warga mereka. Selain itu, penerapan physical distancing berdampak sulitnya BMT mengumpulkan anggota. Khususnya, BMT yang menerapkan pembiayaan kelompok. Tanpa pertemuan kelompok, angsuran pun “libur”.

Dampak yang paling dirasakan oleh KSPPS BMT Berkah Mandiri adalah kredit macet, pailit, keretakan rumah tangga, karakter nasabah yang kurang bertanggung jawab. Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan ([Maulana, 2018](#)) Pailit atau kepailitan menurut Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang : “Kepailitan adalah sita umum atas semua kekayaan Debitor pailit yang pengurusan dan pemberesannya dilakukan oleh Kurator dibawah pengawasan Hakim Pengawas.”.

Keretakan rumah tangga menjadi salah satu dampak dari pandemi Covid-19 yang berimbas dalam sistem perkreditan karena terjadinya komunikasi yang buruk dari pasangan suami istri yang melakukan peminjaman kepada kreditur atau dalam hal ini adalah BMT Berkah Mandiri, bahkan tak jarang sampai berujung ke perceraian sehingga mengakibatkan ketimpangan terkait siapa yang akan bertanggung jawab mengenai angsuran pembiayaan kepada kreditur atas kewajibannya. Selain itu dampak dari keretakan rumah tangga juga berimbas pada kurang terdeteksinya domisili atau tempat tinggal dari pasangan suami atau istri ini, sehingga menyulitkan kreditur untuk melakukan penagihan terhadap pembiayaan yang harus dibayarkan. Karakter nasabah yang kurang bertanggung jawab juga bisa berimbas pada pembiayaan pinjaman yaitu dikarenakan seseorang yang tidak bertanggung jawab terhadap pinjaman yang diberikan biasanya akan berpindah tempat tinggal/kabur agar bisa melarikan diri dari angsuran yang seharusnya dilunasi sehingga tidak bisa diketahui keberadaannya oleh kreditur.

Dalam mengatasi kredit yang bermasalah, KSPPS BMT Berkah Mandiri tidak hanya diam, biasanya KSPPS BMT Berkah Mandiri melakukan beberapa hal seperti :

1. Rescheduling

Adalah upaya yang dilakukan untuk mengatasi pembiayaan pinjaman yang bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dilakukan kepada debitur yang mempunyai itikad baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk bayar angsuran dengan jadwal yang telah diperjanjikan. Penjadwalan kembali dilakukan dengan harapan debitur dapat membayar kembali kewajibannya. Namun, jadwal yang baru tersebut akan disesuaikan dengan cash flow perusahaan, sehingga upaya reschedulling ini dapat membuahkan hasil dan nasabah menjadi lancar kembali.

Alternatif yang dapat diberikan KSPPS BMT Berkah Mandiri dalam metode reschedulling antara lain :

a. Perpanjangan jangka waktu pembiayaan pinjaman

Misal, jangka waktu 2 (dua) tahun diperpanjang menjadi 5 (lima) tahun, sehingga total angsuran perbulan menjadi lebih rendah.

- b. Jadwal angsuran bulanan di ubah menjadi triwulanan

Perubahan jadwal tersebut akan memberi kesempatan nasabah mengumpulkan dana untuk mengangsur dalam triwulanan.

- c. Memperkecil angsuran dengan jangka waktu akan lebih lama.

2. Restructuring

Merupakan upaya yang dilakukan dalam menyelamatkan pembiayaan pinjaman yang bermasalah dengan cara mengubah struktur pembiayaan yang mendasari pemberian pinjaman. Dalam kasus ini, KSPPS BMT Berkah Mandiri akan mengubah struktur pembiayaan tersebut dengan memberikan tambahan dana untuk modal kerja, agar perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dan dapat memperoleh keuntungan.

Beberapa cara yang dilakukan oleh KSPPS BMT Berkah Mandiri dalam upaya restrukturisasi antara lain:

- a. KSPPS BMT Berkah Mandiri dapat memberikan tambahan pembiayaan pinjaman

Penambahan pembiayaan pinjaman tersebut tentunya akan menambahkan beban bagi debitur, akan tetapi adanya tanpa adanya tambahan pembiayaan pinjaman maka debitur tidak mampu menjalankan aktivitas operasionalnya. KSPPS BMT Berkah Mandiri akan menghitung kembali beberapa dana yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

- b. Tambahan dana tersebut berasal dari modal debitur

KSPPS BMT Berkah Mandiri meminta kepada nasabah untuk menambahkan modal agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini sulit dilakukan karena pada umumnya nasabah yang pembiayaan pinjamannya bermasalah tidak memiliki dana, sehingga tidak dapat menambahkan modal dan tambahan modal dari KSPPS BMT Berkah Mandiri diperlukan untuk kelancaran usaha debitur.

- c. Kombinasi antara KSPPS BMT Berkah Mandiri dengan Nasabah

KSPPS BMT Berkah Mandiri akan menghitung kembali total dana yang dibutuhkan oleh debitur kemudian setelah diperhitungkan kebutuhan modal tersebut, maka modal tersebut sebagian berasal dari KSPPS BMT Berkah Mandiri berupa tambahan pembiayaan pinjaman dan modal nasabah, yaitu dengan mencari pemodal baru atau dari pemilik modal lama. Kombinasi ini, merupakan cara yang terbaik, karena KSPPS BMT Berkah Mandiri menilai bahwa debitur serius untuk menyelesaikan pembiayaan pinjamannya, dengan ikut serta menambah modal.

3. Kombinasi Reschedulling dan restrukturisasi

Upaya gabungan antara Reschedulling dan restrukturisasi dilakukan misalnya, KSPPS BMT Berkah Mandiri memperpanjang jangka waktu pembiayaan pinjaman dan menambah jumlah pembiayaan pinjaman. Hal ini dilakukan karena KSPPS BMT Berkah Mandiri melihat bahwa debitur dapat diselamatkan dengan memberikan tambahan pembiayaan pinjaman untuk menambah modal kerja, serta diberikan tambahan waktu agar total angsuran perbulan menurun, sehingga debitur mampu membayar angsuran.

4. Eksekusi

Eksekusi merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh KSPPS BMT Berkah Mandiri untuk menyelamatkan pembiayaan yang bermasalah. Eksekusi merupakan penjualan agunan yang dimiliki oleh BMT Berkah Mandiri. Hasil penjualan agunan diperlukan untuk melunasi semua kewajiban debitur. Sisa atas hasil penjualan agunan akan dikembalikan kepada debitur. Sebaliknya, kekurangan atas hasil penjualan agunan menjadi tanggungan debitur, artinya debitur diwajibkan untuk membayar kekurangannya. Pada praktiknya apabila KSPPS BMT Berkah Mandiri tidak dapat menagih lagi debitur untuk melunasi kewajibannya. Atas kerugian karena hasil penjualan agunan tidak cukup, maka KSPPS BMT Berkah Mandiri akan mengakui kerugian tersebut sebagai kerugian pinjaman pembiayaan.

Dalam memberikan pembiayaan pinjaman KSPPS BMT Berkah Mandiri menerapkan prinsip dasar 5C yang menjadi analisis pembayaran untuk mencegah secara dini kemungkinan terjadinya default oleh nasabah dan merupakan salah satu prinsip yang sangat penting bagi KSPPS BMT Berkah Mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyetujui/menolak permohonan pembiayaan. Analisis 5C tersebut adalah

1. Character (karakter)

Menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas.

2. Capacity

Analisis terhadap capacity ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. KSPPS BMT Berkah Mandiri perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah KSPPS BMT Berkah Mandiri memberikan pembiayaan. Cara yang ditempuh untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah antara lain : Pertama, Melihat Laporan Keuangan. Kedua, Memeriksa slip gaji dan rekening tabungan. Ketiga, Survei ke lokasi usaha calon nasabah.

3. Capital

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi kreditur akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembayaran kembali.

4. Collateral

Merupakan agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembiayaan kedua. Dalam hal nasabah tidak dapat membayar angsurannya, maka kreditur dapat melakukan penjualan terhadap agunan. Hasil penjualan agunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua untuk melunasi pembiayaannya. Beberapa pertimbangan atas collateral yaitu : pertama, Marketability yaitu agunan yang diterima haruslah agunan yang mudah diperjualbelikan dengan harga yang menarik dan meningkat dari waktu ke waktu. Kedua, Ascertainability of value yaitu agunan yang diterima memiliki standar harga yang lebih pasti. Ketiga, Stability of value yaitu agunan yang

diserahkan memiliki harga yang stabil, sehingga ketika agunan dijual, maka hasil penjualan bisa meng-cover kewajiban debitur. Keempat, *Transferebility* yaitu agunan yang diserahkan mudah dipindahtangankan dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

5. Condition of Economy

Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. KSPPS BMT Berkah Mandiri perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Kreditur perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah di masa yang akan datang, untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah.

Dalam prinsip 5C setiap permohonan pembiayaan, telah dianalisis secara mendalam sehingga hasil analisis sudah cukup memadai. Dalam analisis 5C yang dilakukan secara terpadu, maka dapat digunakan sebagai dasar untuk memutuskan permohonan pembiayaan. Analisis 5C perlu dilakukan secara keseluruhan.

Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil dan menengah, peran KSPPS BMT Berkah Mandiri tersebut sangat penting dalam membangun kembali iklim usaha yang sehat di Indonesia. KSPPS BMT Berkah Mandiri juga melakukan strategi yang tepat bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Maka dari itu diharapkan menjadi salah satu alat untuk membangun kembali ekonomi rakyat yang berakar pada masyarakat dan mampu memperkuat perekonomian nasional sehingga problem kemiskinan dan tuntunan ekonomi di masyarakat secara berangsur-angsur dapat teratasi. Kelebihan KSPPS dibanding perbankan adalah keluwesannya dan kecepatannya dalam melayani masyarakat. Persyaratan dan prosedur dibuat sederhana mungkin dengan tetap memperhatikan resiko dan keamanan. Salah satu tujuan KSPPS BMT Berkah Mandiri yang ingin dicapai oleh para pengagasnya tidak lain untuk menampung dana umat islam yang begitu besar dan menyalurkannya kembali kepada umat Islam terutama pengusaha. Pengusaha muslim yang membutuhkan bantuan modal untuk pengembangan bisnisnya dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan kepada para nasabah berdasarkan prinsip syariah, seperti *Murabahah*, *Musarakah*, *Mudaharabah*, *Qard*, *Ijarah* dan lain-lain.

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah* penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dan harga jual barang disebut margin keuntungan. Dalam aplikasi bank syariah atau BMT, pihak kreditur merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli.

Pembiayaan *murabahah* ini secara prinsip merupakan saluran penyalur dana dari KSPPS BMT Berkah Mandiri dengan cepat dan mudah kepada UMKM, dimana KSPPS BMT Berkah Mandiri mendapat profit, yaitu margin dari pembiayaan serta mendapatkan *fee based in come* (administrasi, komisi asuransi dan komisi notaris). Sementara bagi nasabah (pemilik UMKM), pembiayaan *murabahah* ini merupakan alternatif pendanaan yang memberikan keuntungan kepada nasabah dalam pengadaan barang. *Murabahah* dilakukan tanpa melalui wakil ([Setiady, 2014](#)).

Jenis penggunaan pembiayaan *murabahah* lebih sesuai untuk pembaiyaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad ini sangat sesuai karena ada barang yang akan diinvestasikan oleh nasabah atau akan ada barang yang menjadi objek investasi. Dalam

pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur. Pembiayaan murabahah kurang cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang. Jadi akad murabahah yang diterapkan KSPPS BMT Berkah Mandiri yakni membelikan kebutuhan usaha dari anggota seperti sembako untuk warung kelontong, perlengkapan material untuk toko bangunan, dan lain sebagainya.

Musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama. Hampir serupa dengan pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah pun berbagi hasil. Hanya saja modal terbagi dua antara anggota dengan KSPPS BMT Berkah Mandiri. Beberapa contoh yakni bekerja sama dalam usaha toko, bengkel dan lain sebagainya. Bagi hasil dibagikan berdasarkan waktu yang sudah disepakati, bisa dilakukan pada tiap bulan atau bisa juga dilakukan setelah jatuh tempo.

Proses dalam musyarakah sendiri yaitu KSPPS BMT Berkah Mandiri dan nasabah menandatangani akad pembiayaan musyarakah. KSPPS BMT Berkah Mandiri menyerahkan modal sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang dijalankan oleh nasabah. Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usahanya sesuai kontrak. Pengelolaan usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh KSPPS BMT Berkah Mandiri atau menjalankan bisnisnya sendiri, KSPPS BMT Berkah Mandiri memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelola usaha. Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara KSPPS BMT Berkah Mandiri dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk BMT Berkah Mandiri. Namun, dalam hal terjadi kerugian maka KSPPS BMT Berkah Mandiri akan menanggung kerugian sebesar 70% dan nasabah menanggung kerugian 30%. Setelah kontrak selesai, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja, yaitu 70% dikembalikan kepada KSPPS BMT Berkah Mandiri dan 30% dikembalikan kepada nasabah.

Mudharabah, merupakan akad pembiayaan antara Shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melakukan kegiatan usaha, dimana KSPPS BMT Berkah Mandiri memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara KSPPS BMT Berkah Mandiri dan nasabah dengan nisbah yang telah disepakati pada saat akad.

KSPPS BMT Berkah Mandiri memberikan pembiayaan mudharabah kepada nasabah atas dasar kepercayaan. KSPPS BMT Berkah Mandiri percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Dalam hal pengelolaan nasabah memperoleh keuntungan, maka KSPPS BMT Berkah Mandiri akan memperoleh keuntungan dari hasil yang diterima. Sebaliknya, dalam hal nasabah gagal menjalankan usahanya dan mengakibatkan kerugian atau kebangkrutan, maka seluruh kerugian ditanggung oleh shahibul maal. Mudharib tidak menanggung kerugian sama sekali atau tidak ada kewajiban bagi mudharib untuk ikut menanggung kerugian atas kegagalan usaha yang dijalankan.

Ketentuan pembiayaan mudharabah yaitu :

1. Pembiayaan mudharabah digunakan untuk usaha yang bersifat produktif. Menurut jenis penggunaannya pembiayaan mudharabah diberikan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja.

2. Shahibul maal atau KSPPS BMT Berkah Mandiri membiayai 100% suatu proyek usaha dan mudharabah (nasabah pengelola usaha) bertindak sebagai pengelola proyek usaha.

3. Mudharib boleh melakukan berbagai usaha sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama antara KSPPS BMT Berkah Mandiri dan nasabah. KSPPS BMT Berkah Mandiri tidak ikut serta dalam mengelola perusahaan, akan tetapi memiliki hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja mudharib.

4. Jangka waktu pembiayaan, tata cara pengembalian modal shahibul maal dan pembagian keuntungan atau hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan antara shahibul maal dan mudharib.

5. Jumlah pembiayaan mudharabah harus disebutkan dengan jelas dan dalam bentuk dana tunai bukan piutang.

6. Shahibul maal menanggung semua kerugian akibat kegagalan pengelolaan usaha oleh mudharib, kecuali bila kegagalan usaha disebabkan adanya kelalaian mudharib atau adanya unsur kesengajaan.

7. Pada prinsipnya dalam pembiayaan mudharabah, KSPPS BMT Berkah Mandiri tidak diwajibkan meminta agunan dari mudharib. Namun, untuk menciptakan saling percaya antara shahibul maal dan musharib maka shahibul maal diperbolehkan meminta jaminan atau agunan. Jaminan atau agunan tersebut diperlukan bila mudharib lalai dalam mengelola usaha atau sengaja melakukan pelanggaran terhadap perjanjian kerja sama yang telah disepakati. Jaminan ini digunakan untuk menutup kerugian atas kelalaian mudharib.

Kriteria jenis usaha, pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur sesuai ketentuan dari KSPPS BMT Berkah Mandiri dan tidak boleh bertentangan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

Al-Qard adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT Berkah Mandiri dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan qard diberikan tanpa imbalan. Al Qard juga merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh KSPPS BMT Berkah Mandiri.

Dalam perjanjian qard, pemberi pinjaman atau KSPPS BMT Berkah Mandiri memberikan pinjaman kepada pihak nasabah dengan ketentuan bahwa penerima pinjaman akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama dengan pinjaman yang diterima. Artinya, nasabah penerima pinjaman tidak perlu memberikan tambahan atas pinjamannya.

KSPPS BMT Berkah Mandiri memberikan pinjaman qard dalam akad qardul hasan, dengan tujuan sosial. KSPPS BMT Berkah Mandiri tidak mengalami kerugian atas pinjaman qardul hasan, meskipun tidak ada hasil atas pemberian pinjaman ini, karena sumber dana qard sebagian besar bukan berasal dari harta KSPPS BMT Berkah Mandiri akan tetapi dari sumber-sumber lain.

Al-Ijarah adalah akad perpindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah, sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Dalam transaksi ijarah, akad sewa-menyewa dilakukan antara muajjir (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas objek sewa (ma'jur) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakan. KSPPS BMT Berkah Mandiri sebagai lessor yang menyewakan objek sewa akan mendapatkan imbalan dari lessee. Imbalan atas transaksi ini disebut pendapatan sewa.

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada uraian di atas, disinilah KSPPS BMT Berkah Mandiri telah berperan dalam pemberdayaan usaha mikro, yaitu dapat membantu meningkatkan perekonomian usaha mikro. Karena dengan pembiayaan tersebut salah satu cara untuk membantu dan meringankan beban pada sektor usaha mikro dalam hal permodalan yang bertujuan untuk meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik dan berkembang dari sebelumnya. Sehingga dengan adanya pembiayaan ini dapat menjadikan salah satu jalan bagi masyarakat atau anggota untuk meningkatkan usaha mikro.

Keberadaan KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjaranyar bertujuan untuk memberdayakan ekonomi ummat, khususnya pada sektor usaha mikro serta menjadi alternatif bagi ummat untuk menghindari sistem gharar, maysir dan riba. Dalam hal pemberdayaan UMKM KSPPS BMT Berkah Mandiri memiliki peran dalam pemberian pembiayaan sebagai sumber modal yang sangat penting bagi suatu usaha. Terbukti dengan adanya pertumbuhan penyaluran dana pembiayaan dari tahun ke tahun. Selain itu, Peran KSPPS BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan UMKM tidak hanya sebatas memberikan dana bantuan modal saja, tetapi juga adanya pengawasan. Sehingga UMKM dapat berkembang, hal ini dibuktikan dengan adanya komunikasi dua arah antara KSPPS BMT Berkah Mandiri dengan UMKM dan kebijakan-kebijakan lain yang peruntukannya memudahkan pemberdayaan UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjaranyar, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pembiayaan usaha mikro sebagai berikut:

1. Sesuai dengan motto dari BMT Berkah Mandiri Banjaranyar yaitu untuk memperdayakan ekonomi mikro masyarakat Banjaranyar dan sekitarnya dengan menepis riba, menuai pahala dan membagi laba menjadi alternatif bagi masyarakat untuk melakukan transaksi sesuai dengan ajaran islam yaitu menghindari Riba. Dalam hal pemberdayaan UMKM KSPPS BMT berkah Mandiri Banjaranyar memiliki peran dalam pemberian pembiayaan sebagai sumber modal yang tentunya sangat berguna bagi pelaku usaha. Terbukti adanya pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Selain pemberian pinjaman sebagai modal usaha KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjaranyar juga melakukan pengawasan dan membantu perkembangan dari usaha tersebut.

2. Selama masa pandemi ini banyak dampak yang dirasakan oleh KSPPS BMT Berkah Mandiri yang menjadi faktor penghambat yaitu adanya kredit macet yang diakibatkan oleh UMKM yang tidak memperoleh omset selama pandemi ini sehingga usaha tersebut terancam mengalami pailit atau bangkrut yang mengakibatkan nasabah tidak bisa membayarkan angsuran dari pembiayaan tersebut.

Bibliografi

- Arikunto, S. (2013). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta: Bandung*.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Praktik. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Bustami, A. W. (2020). [Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman](#). *Al Dzahab Islamic Economy Journal*, 1(1), 31–38.
- Enjel, S. (2019). [Peran Usaha Mikro Kecil Menengah \(Umkm\) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam \(Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji\)](#). UIN Raden Intan Lampung.
- Hidayat, F. (2016). [Alternative Sistem Pengawasan pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah \(KSPPS\) dalam Mewujudkan Syariah Compliance](#). *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 1(2), 383–407.
- Maulana, M. (2018). [Analisis faktor minat nasabah dalam memilih produk simpanan berjangka di KSPPS BTM Pekalongan cabang Wonopringgo](#). IAIN Pekalongan.
- Moleong, L. J. (2018). [Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi](#). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 103.
- Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 133–150. DOI: <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>
- Setiady, T. (2014). Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif dan Hukum Syariah. *Jurnal Fiat Justicia*, 8(3). DOI: <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.311>
- Sudjana, N. (2010). [Dasar-dasar Proses-Proses Belajar Mengajar](#). *Bandung: Sinar Baru Algesindo*.
- Sugiyono. (2017). [Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D](#). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Wardhani, C. A. (2019). [Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah \(KSPPS\) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat \(Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung\)](#). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung*.